

## Tinjauan Mata Kuliah

Sosiologi politik merupakan suatu cabang sosiologi yang secara khusus mempelajari dimensi sosial dan politik dalam masyarakat. Secara umum sosiologi politik mengkaji hubungan antara masyarakat dan negara, serta secara khusus sosiologi memfokuskan perhatiannya antara lain pada kajian kondisi-kondisi sosial yang mempengaruhi pembuatan program publik yang ditetapkan pemerintah, pengaruh kelompok sosial tertentu terhadap kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, serta kondisi sosial yang memungkinkan terwujudnya demokrasi yang stabil.

Tujuan umum mempelajari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami realitas politik dan seluk-beluknya yang ada di masyarakat. Untuk mengawali bahan ajar mata kuliah sosiologi politik ini, dalam Modul 1 diuraikan mengenai ruang lingkup sosiologi politik yang membahas tentang pengertian sosiologi secara singkat, pengertian ilmu politik, pengertian sosiologi politik, serta sumbangan pemikiran teori klasik terhadap sosiologi politik. Sedangkan Modul 2, membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap dan perilaku politik individu yang kemudian diwujudkan dalam bentuk partisipasi politik. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah: keluarga, agama, ekonomi, stratifikasi sosial, serta sistem nilai dan kepercayaan yang dianut bersama dalam suatu masyarakat.

Untuk dapat mengenal, memahami, dan menghayati suatu nilai tentu diperlukan proses pengenalan yang intensif. Melalui proses sosialisasi, suatu nilai politik akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku politik seseorang atau sekelompok orang. Sosialisasi ini dilakukan agen-agen sosialisasi melalui proses penanaman informasi, nilai-nilai dan praktek-praktek politik baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya akan terjadi proses internalisasi dalam diri sasaran. Masalah sosialisasi politik ini diuraikan dalam Modul 3.

Partisipasi politik biasanya dapat dijadikan indikator yang penting untuk mengukur keabsahan sebuah pemerintah yang berkuasa, karena partisipasi politik merupakan suatu bentuk keikutsertaan warga negara dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut hidupnya dan

masyarakatnya. Modul 4 adalah penting karena dalam modul ini akan dipelajari mengenai pengertian, bentuk, dan model partisipasi politik.

Setelah mengetahui tentang sosialisasi dan partisipasi politik, dalam Modul 5 secara khusus membahas bagaimana terbentuknya partai politik sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam bidang politik. Tentu sangatlah penting untuk mempelajari tentang sejarah, definisi, fungsi, organisasi, sistem kepartaian, serta partai politik yang ada di Indonesia. Pembahasan tentang partai politik ini kemudian dilanjutkan dengan penguraian budaya politik dalam Modul 6.

Demokrasi merupakan suatu modal politik dalam masyarakat karena demokrasi merupakan suatu sistem pengaturan negara yang dianggap ideal bagi negara modern. Dalam prakteknya, bentuk demokrasi adalah beragam tergantung di mana aspek yang diunggulkan dalam demokrasi yang dianut. Uraian lebih rinci tentang demokrasi ini dibahas dalam Modul 7. Selanjutnya dalam Modul 8 akan dibahas tentang gerakan sosial yang sering kali erat kaitannya dengan perubahan struktur kemasyarakatan yang dengan demikian juga berkenaan dengan perubahan struktur kekuasaan.

Untuk menutup uraian materi BMP Sosiologi Politik ini, dalam Modul 9 dibahas tentang kemajemukan masyarakat serta integrasi sosial. Masalah ini tentu saja sangat penting untuk dipahami mengingat Indonesia merupakan kumpulan berbagai masyarakat yang sangat heterogen. Mempelajari modul ini mahasiswa akan memahami pentingnya mengetahui kerangka konseptual yang berguna untuk memetakan masyarakat majemuk serta untuk memahami sebab-sebab terjadinya konflik.